PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Sabtu Tanggal: 18 Mei 2013 Halaman: 2

Walikota: Lawan Kebiasaan Negatif

JOGJA -- Sebuah cara unik dan terkesan gaul dilakukan Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti, Jumat (17/5) pagi, dalam rangka kampanye hidup sehat dan menghindari seks bebas. Haryadi mempertunjukkan kebolehannya menari flash mob mengikuti hentakan musik yang menggema di halaman Balaikota Jogja.

Senam flash mob yang menjadi ikonik budaya pop saat ini dijadikan media oleh Haryadi untuk mengampanyekan bahayanya HIV/Aids. Bersama ratusan jajaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Walikota tak segan-segan mengikuti gerakan senam tersebut.

"Saya mengajak segenap anak muda, ayo tinggalkan kegiatan negatif yang tidak baik. Lakukan kegiatan olahraga, lakukan kegiatan silaturahmi yang positif dan berkumpul bersama dengan orang yang baik. Tinggalkan kebiasaan lama yang merusak masa depan. Jauhi seks bebas, jauhi narkoba dengan cara hidup sehat bergaul dengan orang yang sehat. Ayo pererat tali silaturahmi," katanya.

Haryadi yang juga Ketua Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Jogja bersama komunitas Save Indonesia mengadakan acara senam flash mob masal sebagai bentuk kampanye HIV/Aids. Dalam kesempatan tersebut, ia mengingatkan agar generasi muda selalu melawan kebiasaan dan kegiatan negatif dengan hal yang bersifat kreatif dan positif.

"Kalau generasi muda selalu mengikuti kegiatan yang positif, *Insya Allah* akan terbebas dari hal-hal yang sifatnya negatif dalam bentuk apapun. Kalau badan kita sehat, *Insya Allah* kita akan jauh dari kegiatan yang mengarah ke narkoba," ujarnya.

Sekretaris KPA Kota Jogja F Kaswanto mengatakan dari keprihatinan yang besar akan meningkatnya kasus HIV/Aids di Kota Jogja, berharap pesan untuk memerangi dan menjauhi perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba, perilaku seks bebas yang mengakibatkan tertularnya HIV/Aids dan kekerasan dapat tersampaikan kepada generasi muda.

Generasi muda

Kaswanto mengakui kasus HIV/Aids umumnya didominasi oleh generasi muda. Menurutnya, dari tahun ke tahun kasusnya cenderung naik, khususnya ibu rumah tangga dan kawula muda.

Dari data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, sekitar 41 persen dari total penderita HIV/Aids adalah generasi muda yang masih dalam usia produktif antara 20-21 tahun. Sedangkan ibu rumah tangga yang terjangkit virus mematikan ini sekitar 14 persen.

Kaswanto mengajak generasi muda dan segenap masyarakat ikut peduli dengan kegiatan penanggulangan HIV/Aids salah satunya melalui senam flash mob. Dipilihnya senam ini, menurut Kaswanto, karena senam ini sifatnya ceria dan menggembirakan.

"Untuk anak muda cocok. Melalui senam ini juga disisipkan kampanye untuk menyelamatkan generasi muda dari bahaya Narkoba dan HIV/Aids," ujarnya.

Richard Sianturi selaku Koordinator Senam Flash Mob dari komunitas *Save Indonesia* menjelaskan pihaknya melalui senam flash dance atau flash mob ini ingin mengajak seluruh elemen bangsa untuk ikut senam bersama karena gerakan dan lagu yang disuarakan dalam senam ini menyuarakan ajakan untuk Indonesia bangkit, Indonesia makmur, Indonesia bebas Narkoba dan Indonesia bebas dari kekerasan. "Dengan tarian ini, kita mau menyuarakan bahwa dari Jogja, Indonesia bangkit," ujar Richard.

Tarian flash mob akan digelar lagi Minggu (19/5) besok di Titik Nol Kilometer dan seputaran Malioboro. Richard menyebutkan acara senam masal ini akan dihadiri peserta dari instansi pemerintahan, swasta, sekolah dan masyarakat. **(ros)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005